

## Komparasi Metode Pembelajaran Quran Hadits Dengan Metode Daring dan Tatap Muka Sebagian Akibat Pandemi Covid 19 (Studi di MAN 4 Batanghari Jambi)

**Fitri Khoerunnisa**

MAN 4 Batanghari Jambi

fitrikhoerunnisa511@gmail.com

**Abstrak:** Pandemi covid 19 yang telah berlangsung selama kurang lebih 3 (tiga) tahun telah memberikan pengaruh di berbagai lini kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pandemi yang melarang orang berkerumun, menyebabkan pembelajaran lebih digalakkan melalui daring (dalam jaringan) untuk meminimalisir pertemuan langsung. Hal tersebut membawa berbagai pengaruh, salah satunya dalam metode pembelajaran siswa. Kondisi ini menarik untuk dikaji karena diakui atau tidak, penerapan system daring tidak dapat serta merta dilakukan karena mempunyai berbagai kendala dalam penerapannya. Tulisan ini bertujuan untuk mengungkap perbandingan metode pembelajaran yang sudah diterapkan di MAN 4 Batanghari terhadap hasil pembelajaran peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana penulis menggunakan metode observasi terhadap anak didik dan wawancara kepada beberapa peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring berdampak terhadap adanya peningkatan biaya pendidikan, pembelajaran menjadi kurang efektif dan maksimal serta kurangnya waktu sosialisasi anak dengan teman maupun guru, sedangkan metode tatap muka sebagian ternyata menjadi metode pembelajaran yang lebih solutif untuk menjawab tantangan di masa pandemi.

**Kata Kunci:** Pandemic Covid 19, Pembelajaran Daring, Tatap Muka Sebagian.

### 1. Pendahuluan

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks mengingat banyak faktor yang ikut mempengaruhi, salah satunya adalah faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar. Guru adalah profesi yang sangat dihormati dan memiliki otonomi besar dalam mengendalikan konten dan arah pembelajaran (Baswedan, 2014). Melalui komunikasi yang dilakukan, guru berupaya memberikan stimulus kepada siswa, sehingga menimbulkan respon dari siswa dalam proses pembelajaran. Agar aktivitas belajar siswa di kelas dapat mencapai hasil belajar yang optimal, stimulus harus dirancang secara menarik dan spesifik sehingga mudah direspon oleh semua siswa dan berdampak pada perolehan hasil belajar maksimal (Darmadi, 2015).

Pandemi covid 19 yang menuntut pembelajaran tanpa tatap muka, ditindaklanjuti di MAN 4 Batanghari dengan menerapkan metode daring, termasuk dalam pembelajaran Quran Hadis. Selama pembelajaran daring, metode yang digunakan oleh penulis adalah daring dengan menggunakan google class room dengan mengunggah materi dan tugas di class room. Bagi anak-anak yang sudah akrab dengan penggunaan smartpone, media pembelajaran ini tidak menjadi masalah berarti. Namun, bagi golongan yang kurang mampu, metode pembelajaran ini menjadi masalah tersendiri.

Hasil penelusuran awal peneliti pada siswa didik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Batanghari Jambi, diperoleh data bahwa hanya kurang dari 10% siswa yang dapat mengikuti pembelajaran secara daring dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa terungkap bahwa salah satu

kesulitan pembelajaran online bagi siswa yang kurang mampu karena kurangnya sarana, terlebih pembelajaran online juga membutuhkan kuota data yang tidak sedikit. Sarana belajar yang bergantian dengan saudara yang sama-sama melakukan daring juga menyulitkan pengerjaan dan pengumpulan tugas secara tepat waktu. Selain itu sebagian besar siswa tidak memahami tata cara pembelajaran daring meskipun sudah dijelaskan berulang kali. Berdasarkan masalah yang dialami peserta didik tersebut, penulis mengambil solusi untuk pembelajaran untuk pelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan tatap muka sebagian secara bergantian.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian komparatif kualitatif atau non eksperimental yang dicirikan oleh hasil pengamatan dan perekaman tanpa manipulasi. Dalam penelitian komparatif, data dikumpulkan terutama melalui observasi, dan tujuannya adalah untuk menentukan persamaan dan perbedaan yang terkait dengan situasi atau lingkungan tertentu dari kedua kelompok (10 Ciri Penelitian Komparatif dan Penjelasannya|Penelitian Ilmiah.Com). Penulis melakukan tindakan kelas (*classroom action research*) atau PTK yang merupakan pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Sudirman & Maru, 2015). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di salah satu Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Batanghari yang dijadikan sebagai lokus penelitian dalam penerapan model pembelajaran solutif dan inovatif selama masa pandemic covid 19. Partisipan yang terlibat dalam PTK ini adalah siswa kelas I. Waktu pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jam pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas tersebut.

Tahapan PTK ini meliputi empat tahap, yaitu: 1) perencanaan (*planning*), 2) pelaksanaan tindakan (*action*), 3) pengamatan (*observation*), dan, 4) refleksi (*reflection*). Dari siklus ini diharapkan dapat diperoleh data yang dikumpulkan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan pengukuran test hasil belajar. Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk mengetahui dampak dari implementasi pembelajaran daring, kemudian dibandingkan dengan data hasil pembelajaran dengan metode belajar part time tatap muka. Data hasil perbandingan tersebut selanjutnya disajikan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk paparan yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Sementara itu, data yang dikumpulkan berupa angka atau data deskriptif diperoleh dari hasil evaluasi menghitung presentase peningkatan hasil belajar siswa.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### a. Metode Daring Google Classroom

Google Classroom merupakan media pembelajaran online yang memungkinkan guru dan murid untuk saling terhubung secara online dari mana pun dan kapan pun. Google Classroom menjadi jembatan para guru dalam membuat tugas, membagikan, dan menilai tugas tanpa harus bertatap muka. (Pengertian Google Classroom adalah: Fungsi, Fitur, Cara Menggunakan (dianisa.com)). Metode pembelajaran daring ini diterapkan untuk mata pelajaran Quran Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 4 Batanghari Jambi dilakukan selama 2 (dua) bulan di awal tahun 2021. Dari hasil PTK selama 3 (tiga) bulan ditemukan bahwa pembelajaran dengan metode ini hampir tidak berjalan. Setiap pertemuan di google class room hanya diikuti oleh tidak lebih dari 3 (tiga) orang siswa yang dapat mengikuti tepat waktu. Dari hasil wawancara dengan siswa diketahui bahwa sebagian besar siswa terkendala

dengan ketidaktahuan tata cara menggunakan aplikasi (gadget). Sebagian lainnya terkendala dengan sarana yang tidak ada karena harus bergantian dengan saudara yang sama-sama melakukan pembelajaran daring. Kendala pertama telah dicoba diatasi dengan pihak sekolah menjelaskan kembali tata caranya melalui operator. Sedangkan kendala kedua telah dicoba diatasi dengan tugas yang tidak dituntut untuk real time. Namun setelah kembali berjalan, tidak ada kemajuan berarti, hanya sebagian kecil peserta didik yang merespon materi dan tugas yang dishare di google class room.

Kendala kedua ini pada dasarnya merupakan kendala yang lumrah terjadi, hal ini seperti disebutkan dalam sebuah artikel tentang kendala pembelajaran daring yang salah satunya adalah keterbatasan perangkat untuk pembelajaran daring (5 Kendala Pembelajaran Daring dan Cara Mengatasinya (jagoan hosting.com)). Sedangkan kendala pertama merupakan kendala yang tidak lumrah terjadi, mengingat peserta didik adalah anak-anak remaja yang seharusnya sudah sangat mengenal gadget, baik smartphone maupun penggunaan laptop atau computer. Anak-anak ini seharusnya sudah sangat familiar dengan penggunaan teknologi informasi. Namun sayangnya, hasil pembelajaran dengan metode ini menunjukkan bahwa hanya tidak lebih dari 10% anak yang dapat mengikuti pembelajaran karena hanya sekitar 2 (dua) atau 3 (tiga) anak dari jumlah keseluruhan peserta didik dalam satu kelas yaitu 26 (dua puluh enam) siswa.

#### b. Metode Tatap Muka Terbatas

Konsep dari pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas adalah mengatur jumlah peserta didik di setiap kelas agar menjadi lebih sedikit dari jumlah normal. (Bagaimana Keefektifan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas? – Piramida.id). Hasil PTK terhadap metode ini yang telah berjalan selama kurang lebih dari 1 (satu) tahun menunjukkan bahwa metode ini lebih efektif digunakan di masa pandemic covid 19. Meskipun tidak semaksimal hasil pembelajaran tatap muka sepenuhnya, karena mempunyai beberapa kendala di antaranya materi yang seharusnya disampaikan dalam satu waktu, harus disampaikan dalam waktu yang terpisah karena siswa yang dipisah. Efektifitas waktu dengan materi pembelajaran yang tidak berkurang juga menjadi kendala tersendiri, namun hasil pembelajaran dengan metode tatap muka terbatas menunjukkan hasil yang lebih baik dari pada metode pembelajaran daring yang pernah diterapkan.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil analisis data dalam PTK ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran tatap muka terbatas dalam hal ini pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 4 Batanghari Jambi lebih efektif daripada metode pembelajaran daring. Hasil PTK ini mengungkapkan bahwa penerapan metode pembelajaran daring tidak dapat diikuti oleh sebagian besar siswa sehingga pembelajaran yang seharusnya dapat dilakukan dengan mudah, justru tidak berjalan. Sedangkan metode belajar tatap muka terbatas terbukti lebih efektif digunakan dengan kondisi yang ada di MAN 4 Batanghari Jambi, mengingat keterbatasan pengetahuan teknologi informasi pada peserta didik dan keterbatasan sarana dan prasarana.

## **Bibliografi**

- Baswedan, A. R. 2014. Gawat darurat pendidikan di Indonesia. Makalah disampaikan pada pertemuan antara Kementerian dan Kepala Dinas Pendidikan Se-Indonesia di Jakarta.
- Darmadi, D. 2015. Hubungan komunikasi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMU Negeri 5 Samarinda. *Jurnal Komunikasi Unmul*.
- Hardivizon, Hardivizon, dan Mufidah Mufidah. "Emotion Control in The Qur'an: Study of Toshihiko Izutsu's Semantic Approach to Kazim Verses." *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir* 6, no. 2 (30 Desember 2021): 221–42. doi:10.32505/at-tibyan.v6i2.3316.
- Hardivizon, Hardivizon, Mhd Sholihin, dan Anrial Anrial. "Relasi Agama dan Pilihan Nasabah: Grounded Theory dan Reposisi Agama pada Pilihan Nasabah Bank Syariah di Bengkulu." *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian* 4, no. 1 (2016): 1–19. doi:10.15548/turast.v4i1.306.
- Sudirman, & Maru, R. 2015. Implementasi Model-Model Pembelajaran Dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Surachmad, W. 2006. Pengantar Interaksi Mengajar Belajar Dasar dan Teknik Metodologi. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- 10 Ciri Penelitian Komparatif dan Penjelaskannya | Penelitian Ilmiah.Com
- Pengertian Google Classroom Adalah : Fungsi, Fitur, Cara Menggunakan (dianisa.com)
- 5 Kendala Pembelajaran Daring dan Cara Mengatasinya (jagoanhosting.com)
- Bagaimana Keefektifan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas? – Piramida.id